

**ANALISIS DAMPAK KEBERADAAN STASIUN LRT KAMPUNG
RAMBUTAN TERHADAP KINERJA USAHA UMKM DI TERMINAL
KAMPUNG RAMBUTAN**

Arvan Dwi Putra¹, Yon A.E², Eka Putri³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Panca Sakti Bekasi

[¹arvandwiputra29@gmail.com](mailto:arvandwiputra29@gmail.com), [²ekaputri.15juni92@gmail.com](mailto:ekaputri.15juni92@gmail.com),

[³yon_amrizal@yahoo.co.id](mailto:yon_amrizal@yahoo.co.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of the existence of the Kampung Rambutan Light Rail Transit (LRT) Station on the business performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) at the Kampung Rambutan Terminal. The background of this research is based on the development of integrated public transportation infrastructure, which provides new economic opportunities but also creates challenges for MSME actors in adapting to changes in the business environment. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation involving 10 MSME actors located around the Kampung Rambutan LRT Station. The results of this study indicate that the existence of the Kampung Rambutan LRT Station has a positive impact on MSME business development by increasing business opportunities, sales potential, customer activity, and supporting the expansion of business locations. The culinary sector is identified as the most dominant business sector with four business units because it provides products needed by residents, students, employees, and visitors. However, MSME actors still experience several obstacles, including limited capital, marketing capabilities, and technology utilization. Therefore, strengthening business capacity through improved capital access, digital marketing, and technological adaptation is needed to support sustainable MSME development around the LRT area.

Keywords: *Kampung Rambutan LRT Station, MSMEs, Business Performance, Business Development, Revenue*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan Stasiun Light Rail Transit (LRT) Kampung Rambutan terhadap kinerja usaha Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Terminal Kampung Rambutan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan infrastruktur transportasi publik yang terintegrasi yang memberikan peluang ekonomi baru, namun juga menghadirkan tantangan bagi pelaku UMKM dalam menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan usaha. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap 10 pelaku UMKM yang berada di sekitar Stasiun LRT Kampung Rambutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Stasiun LRT Kampung Rambutan memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha UMKM melalui peningkatan peluang usaha, potensi penjualan, aktivitas pelanggan,

serta mendukung perluasan lokasi usaha. Sektor kuliner menjadi sektor usaha yang paling dominan dengan jumlah 4 unit usaha karena menyediakan produk yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, pelajar, pekerja, dan pengguna transportasi. Namun, pelaku UMKM masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan modal, kemampuan pemasaran, dan pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kapasitas usaha melalui peningkatan akses permodalan, pemasaran digital, dan adaptasi teknologi untuk mendukung keberlanjutan perkembangan UMKM di kawasan sekitar LRT.

Kata Kunci: Stasiun LRT Kampung Rambutan, UMKM, kinerja usaha, perkembangan usaha, pendapatan

A. Pendahuluan

Perkembangan transportasi publik di wilayah perkotaan menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung mobilitas masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di sekitar kawasan transportasi. Kehadiran moda transportasi massal seperti Light Rail Transit (LRT) tidak hanya memberikan kemudahan akses perjalanan bagi masyarakat, tetapi juga dapat menciptakan perubahan pada aktivitas ekonomi di lingkungan sekitar stasiun. Kawasan yang menjadi titik pertemuan mobilitas masyarakat berpotensi mengalami peningkatan aktivitas perdagangan, termasuk munculnya peluang baru bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena mampu menciptakan lapangan kerja,

meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung perkembangan ekonomi lokal. Namun, keberadaan infrastruktur baru seperti stasiun transportasi publik dapat memberikan dampak yang berbeda bagi setiap pelaku usaha. Di satu sisi, meningkatnya jumlah masyarakat yang beraktivitas di sekitar kawasan stasiun dapat membuka peluang peningkatan jumlah pelanggan dan penjualan. Di sisi lain, perubahan pola aktivitas masyarakat dan persaingan usaha dapat menjadi tantangan bagi UMKM dalam mempertahankan keberlangsungan usahanya.

Stasiun LRT Kampung Rambutan yang terintegrasi dengan Terminal Kampung Rambutan menjadi salah satu kawasan strategis dengan tingkat mobilitas masyarakat yang tinggi. Keberadaan fasilitas transportasi tersebut berpotensi

memberikan perubahan terhadap kondisi usaha UMKM yang berada di sekitar terminal. Pelaku usaha dapat memperoleh peluang baru melalui meningkatnya jumlah pengguna transportasi, namun tetap perlu melakukan penyesuaian terhadap perubahan lingkungan bisnis, seperti peningkatan kualitas pelayanan, strategi pemasaran, dan pemanfaatan teknologi.

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak keberadaan Stasiun LRT Kampung Rambutan terhadap kinerja usaha UMKM di Terminal Kampung Rambutan. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui perubahan yang dirasakan oleh pelaku UMKM setelah adanya pembangunan fasilitas transportasi tersebut, baik dari aspek peluang usaha, perkembangan pelanggan, peningkatan penjualan, maupun kendala yang masih dihadapi oleh pelaku usaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan Stasiun LRT Kampung Rambutan terhadap kinerja usaha UMKM di Terminal Kampung Rambutan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan manfaat secara teoritis sebagai kajian mengenai hubungan antara perkembangan infrastruktur transportasi dengan aktivitas ekonomi masyarakat, serta manfaat praktis bagi pelaku UMKM dan pihak terkait dalam menyusun strategi pengembangan usaha di kawasan transportasi publik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai dampak keberadaan Stasiun LRT Kampung Rambutan terhadap kinerja usaha UMKM di Terminal Kampung Rambutan. Melalui pendekatan ini, penelitian berfokus pada pemahaman pengalaman, kondisi, serta perubahan yang dirasakan oleh pelaku UMKM setelah adanya fasilitas transportasi publik tersebut.

Penelitian dilaksanakan di kawasan Terminal Kampung Rambutan, khususnya pada area sekitar Stasiun LRT Kampung Rambutan yang menjadi lokasi aktivitas usaha para pelaku UMKM. Subjek penelitian terdiri dari pelaku

UMKM yang menjalankan usaha di sekitar kawasan tersebut. Informan penelitian dipilih berdasarkan keterlibatan langsung dalam aktivitas usaha dan kemampuan memberikan informasi terkait perubahan kondisi usaha setelah keberadaan Stasiun LRT Kampung Rambutan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada pelaku UMKM untuk memperoleh informasi mengenai perubahan jumlah pelanggan, perkembangan penjualan, peluang usaha, serta kendala yang dihadapi. Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi aktivitas usaha dan lingkungan sekitar kawasan LRT, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pola perubahan dan dampak keberadaan Stasiun LRT Kampung Rambutan terhadap perkembangan usaha UMKM.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keberadaan Stasiun LRT Kampung Rambutan terhadap kinerja usaha UMKM di Terminal Kampung Rambutan. Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pelaku UMKM di sekitar kawasan Stasiun LRT Kampung Rambutan, ditemukan bahwa keberadaan infrastruktur transportasi tersebut memberikan perubahan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat sekitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Stasiun LRT Kampung Rambutan memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha UMKM. Kehadiran LRT meningkatkan aktivitas masyarakat di sekitar kawasan terminal sehingga menciptakan peluang bagi pelaku usaha untuk memperoleh konsumen baru. Pelaku UMKM mengalami perubahan dalam aktivitas usaha, terutama dalam peningkatan peluang pemasaran, bertambahnya interaksi dengan pelanggan, serta berkembangnya lokasi usaha di kawasan yang memiliki tingkat mobilitas masyarakat tinggi.

Tabel 1. Dampak Keberadaan Stasiun LRT Kampung Rambutan terhadap Kinerja UMKM

Aspek yang Diamati	Hasil Penelitian
Peluang usaha	Keberadaan Stasiun LRT membuka peluang usaha baru bagi masyarakat sekitar kawasan terminal
Aktivitas pelanggan	Meningkatnya aktivitas masyarakat memberikan peluang peningkatan interaksi antara pelaku usaha dan konsumen
Perkembangan usaha	UMKM mengalami peluang perkembangan melalui lokasi usaha yang lebih strategis
Jenis usaha dominan	Usaha kuliner menjadi sektor yang paling banyak ditemukan karena memiliki kebutuhan pasar yang tinggi

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa keberadaan Stasiun LRT Kampung Rambutan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transportasi, tetapi juga memberikan dampak ekonomi bagi lingkungan sekitarnya. Kawasan transportasi dengan tingkat mobilitas tinggi dapat menjadi pusat aktivitas ekonomi karena mempertemukan pelaku usaha dengan masyarakat yang membutuhkan berbagai produk dan layanan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa sektor kuliner menjadi jenis usaha yang paling dominan di sekitar kawasan penelitian. Hal tersebut terjadi karena

produk makanan dan minuman memiliki permintaan yang relatif tinggi dari pengguna transportasi, masyarakat sekitar, pekerja, maupun pengunjung terminal. Kondisi ini menunjukkan bahwa perubahan pola mobilitas masyarakat akibat keberadaan LRT memberikan peluang bagi usaha yang mampu menyesuaikan kebutuhan konsumen.

Tabel 2. Kendala Pelaku UMKM dalam Mengembangkan Usaha

Kendala	Hasil Penelitian
Modal usaha	Keterbatasan modal menjadi salah satu hambatan dalam pengembangan usaha
Pemasaran	Sebagian pelaku UMKM masih membutuhkan strategi pemasaran yang lebih luas
Teknologi	Pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan usaha masih perlu ditingkatkan

Meskipun memberikan dampak positif, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM masih menghadapi beberapa kendala dalam mempertahankan dan mengembangkan usahanya. Kendala tersebut berkaitan dengan keterbatasan modal, kemampuan pemasaran, dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas pelaku UMKM menjadi faktor penting agar peluang ekonomi yang muncul dari keberadaan Stasiun LRT Kampung

Rambutan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan konsep pembangunan infrastruktur transportasi yang tidak hanya berorientasi pada peningkatan mobilitas, tetapi juga mampu menciptakan efek ekonomi bagi masyarakat sekitar. Infrastruktur transportasi yang terintegrasi dapat meningkatkan aksesibilitas suatu wilayah sehingga mendorong munculnya aktivitas ekonomi baru.

Dengan demikian, keberadaan Stasiun LRT Kampung Rambutan memberikan kontribusi terhadap perkembangan UMKM di Terminal Kampung Rambutan melalui peningkatan peluang usaha dan aktivitas ekonomi masyarakat. Namun, keberlanjutan manfaat tersebut tetap membutuhkan dukungan berupa peningkatan kemampuan pengelolaan usaha, akses permodalan, serta pemanfaatan teknologi digital bagi pelaku UMKM.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai dampak keberadaan Stasiun LRT Kampung Rambutan terhadap kinerja usaha UMKM di

Terminal Kampung Rambutan, dapat disimpulkan bahwa pembangunan dan operasional Stasiun LRT Kampung Rambutan memberikan dampak positif terhadap perkembangan aktivitas usaha masyarakat sekitar. Keberadaan fasilitas transportasi tersebut menciptakan peluang ekonomi baru melalui peningkatan mobilitas masyarakat, bertambahnya potensi konsumen, serta meningkatnya peluang pengembangan usaha bagi pelaku UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor kuliner menjadi sektor usaha yang paling dominan di sekitar kawasan penelitian karena memiliki kebutuhan pasar yang tinggi dari pengguna transportasi dan masyarakat sekitar. Selain memberikan peluang peningkatan aktivitas usaha, keberadaan LRT juga mendorong pelaku UMKM untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis, baik melalui peningkatan kualitas produk, pelayanan, maupun strategi pemasaran.

Namun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi beberapa kendala dalam mengembangkan usaha, seperti keterbatasan modal,

kemampuan pemasaran, dan pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, khususnya pemerintah dan pengelola kawasan, melalui program pendampingan usaha, peningkatan akses permodalan, serta pelatihan pemasaran digital agar UMKM mampu memanfaatkan peluang ekonomi dari keberadaan transportasi publik secara berkelanjutan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan kajian yang lebih luas dengan melibatkan jumlah informan yang lebih banyak serta menggunakan variabel tambahan, seperti perubahan pendapatan, tingkat kunjungan konsumen, dan strategi adaptasi UMKM, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak pembangunan infrastruktur transportasi terhadap perkembangan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Basrowi. (2021). *Kewirausahaan untuk perguruan tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

Alfadil, M., & Andriani, N. Y. (2024). Pengaruh penjualan dan harga pokok penjualan terhadap laba kotor pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk (yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014–2022). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(8), 24–28.

Aprieni, Meilantika, F. R., Sihotang, L., & Rachma, F. V. (2024). UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen (JISE)*, 2(4), 188–193.

Arabeche, Z., Soudani, A., Brahmi, M., Aldieri, L., Vinci, C. P., & Abdelli, M. E. A. (2022). Entrepreneurial orientation, organizational culture and business performance in SMEs: Evidence from emerging economy. *Sustainability*, 14(9), 5160.

Ariani, L., Utami, R. H., & Violinda, Q. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja usaha pada nasabah KUR BRI Semarang. *Jurnal Bisnis Kolega*, 9(1), 10–23.

Eka Diah Pratiwi. (2024). Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2).

Fachrunnisa, Z. H., Mustaghfiroh, M., & Putri, A. Z. (2022). Factors affecting the performance of MSMEs in Purworejo Regency.

- Jurnal Multidisiplin Madani, 2(1), 383–398.
- Hasiah, K., Zakariah, A., & Novita. (2024). Pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di era bisnis digital. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 23–34.
- Sinaga, D. S. P., Sinurat, A., & Harahap, A. K. (2025). Analisis perencanaan angkutan massal dan prasarana penunjangnya di Kabupaten Karo. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(5), 1130–1141.
- Utama, R., & Alizar. (2024). Analisis persepsi penumpang pada pelayanan LRT Jabodebek. *Jurnal Ilmiah TELSINAS*, 7(2), 118–128.
- Yulya Ammi Hapsari, dkk. (2024). Analisa peran UMKM terhadap perkembangan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 2(4).